

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan juga pengujian hipotesis yang sudah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI periode triwulan I tahun 2017 sampai dengan triwulan IV tahun 2021. Variabel LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara simultan memiliki pengaruh terhadap perubahan ROA sebesar 96,6 persen sedangkan sisanya 3,4 persen disebabkan oleh variabel lain diluar penelitian. Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI adalah diterima.
2. Variabel LDR memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI periode triwulan I tahun 2017 sampai dengan triwulan IV tahun 2021. LDR memberikan kontribusi sebesar 0,94 persen dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian kedua yang menyatakan

bahwa LDR secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI adalah ditolak.

3. Variabel LAR memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI periode triwulan I tahun 2017 sampai dengan triwulan IV tahun 2021. LAR memberikan kontribusi sebesar 9,73 persen dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan bahwa LAR secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI adalah ditolak.
4. Variabel IPR memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI periode triwulan I tahun 2017 sampai dengan triwulan IV tahun 2021. IPR memberikan kontribusi sebesar 2,4 persen dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian keempat yang menyatakan bahwa IPR secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI adalah ditolak.
5. Variabel NPL memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI periode triwulan I tahun 2017 sampai dengan triwulan IV tahun 2021. NPL memberikan kontribusi sebesar 0,06 persen dengan demikian

dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI adalah ditolak.

6. Variabel APB memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI periode triwulan I tahun 2017 sampai dengan triwulan IV tahun 2021. APB memberikan kontribusi sebesar 0,37 persen dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian keenam yang menyatakan bahwa APB secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI adalah ditolak.
7. Variabel IRR memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI periode triwulan I tahun 2017 sampai dengan triwulan IV tahun 2021. IRR memberikan kontribusi sebesar 4,62 persen dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian ketujuh yang menyatakan bahwa IRR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI adalah ditolak.
8. Variabel PDN memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI periode triwulan I tahun 2017 sampai dengan triwulan IV tahun 2021. PDN memberikan kontribusi sebesar 4,36 persen dengan demikian

dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian kedelapan yang menyatakan bahwa PDN secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI adalah ditolak.

9. Variabel BOPO memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI periode triwulan I tahun 2017 sampai dengan triwulan IV tahun 2021.

BOPO memberikan kontribusi sebesar 95,25 persen dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian kesembilan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI adalah diterima.

10. Variabel FBIR memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI periode triwulan I tahun 2017 sampai dengan triwulan IV tahun 2021. FBIR memberikan kontribusi sebesar 0,00 persen dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian kesepuluh yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI adalah ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan hasil perhitungan LDR antara di laporan keuangan dengan tabel perhitungan penelitian
2. Dari 9 variabel bebas yang ada, hanya terdapat 1 variabel yang signifikan dan 8 variabel bebas lainnya tidak signifikan.

5.3 Saran

Saran yang dapat diambil berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Saran bagi BUSN Devisa yang terdaftar di BEI
 - a. Kepada bank sampel penelitian yang memiliki rata – rata ROA terendah sebesar -0,58 persen untuk PT. Bank Raya Indonesia, Tbk diharapkan dalam periode selanjutnya bank dapat mengoptimalkan kegiatan operasionalnya, sehingga dapat mencapai laba yang maksimal.
 - b. Kepada bank sampel penelitian yang memiliki rata – rata BOPO tertinggi Bank QNB Indonesia, Tbk sebesar 134,73 persen diharapkan bisa menekannya biaya operasionalnya lebih rendah agar kinerja keuangan bank tersebut menjadi efisien.
2. Saran bagi peneliti selanjutnya
 - a. Disarankan untuk mengambil data laporan keuang bank pada situs web bank resmi, karena datanya lebih akurat dan lengkap.

DAFTAR RUJUKAN

- Darmawi. (2018). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dewi, V. A. (2022). Pengaruh Camels Terhadap *Return On Asset* Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Periode 2017-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 194.
- Kasmir (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- (2019). *Manajemen Perbankan* (Edisi Revi). Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Khotimah, N. K. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, Solvabilitas Terhadap Roa Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Skripsi tidak Diterbitkan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 /Seojk.03/2017 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/surat-edaran-ojk/Documents/SAL%20SEOJK%2014%20Tingkat%20Kesehatan%20%20BU.pdf> diakses 25 April 2022
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 9 /SEOJK.03/2020 Tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/143399/se-ojk-no-9seojk032020> diakses 25 April 2022
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 26 /SEOJK.03/2020 Tentang Pelaporan Bank Umum Konvensional Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan https://paralegal.id/peraturan/surat-edaran-otoritas-jasa-keuangan-nomor-26-seojk-03-2020/#google_vignette diakses 25 April 2022
- Priyanti, D. A. (2019). Pengaruh Likuiditas, Sensitivitas Pasar, Kualitas Aktiva Dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public. Skripsi tidak Diterbitkan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Riadi, E (2016). *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)* Jakarta : CV.ANDI OFFSET.

Rivai, V. Z. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan Research and Development*. Bandung : Alfabeta.

Suwandi, J., & Oetama, Hening. W. (2017). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan LDR Terhadap Roa Pada BUSN Devisa. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 6(7). 18-20.

Taswan. (2010). *Manajemen Perbankan, Konsep, teori dan aplikasi*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Undang-Undang Nomor 10 tahun (1998). Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 tahun (1992) Tentang Perbankan. Badan Pembinaan Hukum Nasional. <http://www.bphn.go.id> diakses 25 April2022.